

**NASKAH PUBLIKASI**

**PERAN SAMSAT DESA DALAM MENINGKATKAN PAJAK  
KENDARAAN BERMOTOR DI DESA ARGOMULYO, KABUPATEN  
BANTUL TAHUN 2017-2018**

Oleh:

Windyanisa Afifah Fauziana  
20150520243

Telah disetujui dan disahkan sebagai naskah publikasi sesuai kaidah  
penulisan karya ilmiah

Dosen Pembimbing



Dr. Dyah Mutiarin, S.IP., M.Si

NIK: 19711108201004163089

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
dan Ilmu Politik

  
Dr. Titin Purwahingsih, S.IP., M.Si  
NIK: 19690822199603163038

Ketua Program Studi  
Ilmu Pemerintahan

  
Dr. Muchamad Zaenuri, M.Si  
NIK: 19660828199403163025

# **PERAN SAMSAT DESA DALAM MENINGKATKAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI DESA ARGOMULYO, KABUPATEN BANTUL TAHUN 2017-2018**

Oleh :

Windyanisa Afifah Fauziana

Dyah Mutiarin

[windy13.ifa13@gmail.com](mailto:windy13.ifa13@gmail.com)

[mutiarin@yahoo.com](mailto:mutiarin@yahoo.com)

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

The problem of paying taxes is the responsibility of Samsat. Bantul has a Kantor Pelayanan Pajak which is responsible for organizing Samsat. The main Samsat of Bantul has problems in queuing taxpayers who are difficult to decipher, and the targeted tax nominal has not met the nominal that must be realized. This has become a conversation in the Korlantas Polri. In 2017 the Korlantas Polri initiated the existence of a helper Samsat with the name Samsat desa. Samsat desa was inaugurated in 2017 and Yogyakarta became a pilot city for the construction of village Samsat. Village Samsat is a auxiliary Samsat at the village or kelurahan level. Samsat desa is formed with the intention of bringing taxpayers closer to Samsat services, so that taxpayers do not have to travel long distances to the main Samsat.

The implementation of village Samsat can be said to be successful because Samsat Desa Argomulyo is considered to be able to reach the surrounding community and receive a vehicle tax of Rp 656,813,500.00 with 1,905 vehicles paying the tax. The socialization of the Samsat Desa Argomulyo in collaboration with Spot Radio, Radio Persatuan Bantul, TV Persatuan Bantul and the website of the Argomulyo village. This socialization had a positive impact on the development of village Samsat, as well as the community satisfaction index, Argomulyo Village Samsat scored 78.87 and was classified as good.

*Key words* : **Samsat, vehicle tax, service**

Permasalahan pembayaran pajak menjadi tanggung jawab Samsat. Bantul memiliki Kantor Pelayanan Pajak Daerah yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Samsat. Samsat Induk Bantul memiliki permasalahan antrean wajib pajak yang sulit diurai, dan nominal pajak yang ditargetkan juga belum memenuhi nominal yang harus direalisasikan. Hal ini sudah menjadi perbincangan di Korlantas Polri. Pada tahun 2017 Korlantas Polri menginisiasi adanya Samsat pembantu dengan nama Samsat desa. Samsat Desa diresmikan pada tahun 2017 dan Yogyakarta menjadi kota percontohan untuk pembangunan Samsat desa. Samsat desa merupakan Samsat pembantu di tingkat desa atau kelurahan. Samsat desa dibentuk dengan maksud mendekatkan wajib pajak dengan pelayanan Samsat, agar wajib pajak tidak perlu menempuh jarak yang jauh untuk ke Samsat induk.

Penyelenggaraan Samsat desa dapat dikatakan berhasil karena Samsat Desa Argomulyo dinilai dapat menjangkau masyarakat sekitar dan menerima pajak kendaraan bermotor sebesar Rp 656.813.500,00 dengan 1.905 kendaraan bermotor yang membayarkan pajaknya. Sosialisasi Samsat Desa Argomulyo bekerja sama dengan Spot Radio, Radio Persatuan Bantul, TV Persatuan Bantul dan *website* Desa Argomulyo. Sosialisasi ini membawa dampak positif bagi perkembangan Samsat desa, serta indeks kepuasan masyarakat, Samsat Desa Argomulyo mendapat nilai 78,87 dan tergolong baik.

*Kata kunci* : **Samsat, pajak kendaraan, pelayanan**

## **Pendahuluan**

Permasalahan membayar pajak yang tidak tepat waktu sudah menjadi budaya yang buruk di Indonesia. Hal tersebut mengakibatkan tersendatnya pembangunan infrastruktur atau fasilitas umum yang notabene sumber anggarannya berasal dari pembayaran pajak khususnya pajak daerah. Pembayaran pajak tersebut bersifat wajib dan harus dibayar tepat pada waktunya. Apabila tidak dibayar tepat waktu, terdapat sanksi yang diberikan pemerintah untuk para wajib pajak.

Salah satu jenis pajak yang termasuk dalam pajak daerah adalah pajak kendaraan bermotor, yaitu pajak atas kepemilikan dan atau penguasaan kendaraan bermotor (Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009). Berdasarkan UU yang sudah ditetapkan, subjek dari pajak kendaraan bermotor ini adalah

individu ataupun badan yang memiliki kendaraan bermotor. Dasar dari pembebanan pajak kendaraan bermotor ini memperhatikan pada nilai jual kendaraan bermotor serta bobot yang nantinya dapat mencerminkan keterkaitannya dengan kadar kerusakan jalan serta pencemaran terhadap lingkungan yang diakibatkan penggunaan kendaraan bermotor tersebut.

Sebagian masyarakat Indonesia menggunakan kendaraan bermotor untuk bepergian, sebagai contoh jalanan di Daerah Istimewa Yogyakarta telah mengalami kepadatan kendaraan bermotor yang menyebabkan kemacetan. Hal tersebut disebabkan oleh faktor betapa pentingnya kendaraan bermotor bagi masyarakat modern. Peningkatan kendaraan bermotor tidak berbanding

lurus dengan ketertiban masyarakat dalam membayar pajak bermotor. Ketidaktertiban masyarakat khususnya di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dalam membayar pajak bermotor dipengaruhi oleh faktor-faktor, salah satunya adalah jauhnya lokasi Samsat induk. Sehingga masyarakat harus menempuh jarak yang cukup jauh untuk membayar pajak. Faktor selanjutnya adalah kerap kali terjadi antrean panjang di Samsat induk, sehingga masyarakat cenderung tidak punya waktu untuk menunggu berjam-jam dalam membayar pajak.

Permasalahan-permasalahan tersebut tentunya ditanggapi Korlantas Polri dengan menetapkan kebijakan publik berupa pembangunan samsat desa pada setiap kecamatan di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai alternatif solusi. Sebelumnya telah diluncurkan *e-samsat* dan *Samsat Drive Thru*,

namun masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaannya seperti server yang kerap kali eror. Namun kedua inovasi tersebut tetap dijalankan bersama inovasi baru berupa samsat desa guna terus memperbaiki sistem yang ada.

Selain keputusan dalam membuat kebijakan publik, pelayanan publik pemerintah juga penting disertakan dalam praktik kebijakan publik tersebut. Dalam praktik pelayanan pembayaran pajak bermotor di Samsat, Kantor Pelayanan Pajak Daerah, BPD DIY, kepolisian, dan Jasa Raharja menjadi fasilitator yang bertanggung jawab penuh. Samsat desa merupakan layanan pengesahan tahunan STNK berupa pembayaran pajak kendaraan bermotor yang pelaksanaannya pada kantor kelurahan untuk tingkat kota madya dan balai desa untuk tingkat kabupaten.

Layanan Samsat desa memprioritaskan kelurahan yang jauh dari kantor pelayanan Samsat induk. Samsat desa menarik untuk diteliti dikarenakan merupakan *pilot project*. Penelitian ini mengambil lokasi Samsat Desa Argomulyo, Kabupaten Bantul yang telah menjadi salah satu Samsat desa percontohan. Samsat Desa Argomulyo telah memiliki *website* yang dibantu oleh desa setempat dalam pengoperasiannya. Diharapkan nantinya masyarakat akan semakin mudah dalam mengakses pelayanan pembayaran pajak bermotor. Selain itu untuk memaksimalkan pendapatan pajak dari sektor pajak kendaraan bermotor, Samsat desa diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk tertib membayar pajak bermotor.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yang dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. (Corbin, 2003). Unit analisis data dalam penelitian ini adalah kepala dan staf Samsat Induk Bantul di Kantor Pelayanan Pajak Daerah, staf Samsat Desa Argomulyo, dan masyarakat wajib pajak yang membayarkan pajaknya di Samsat Desa Argomulyo yang seluruhnya berjumlah 20 orang.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi yang merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melihat langsung realita di lapangan. Peneliti perlu menentukan tempat atau *setting* yang sesuai dengan keperluan penelitiannya. Terdapat tahapan kecil seperti keperluan izin masuk *setting*

penelitian secara formal atau informal sebagai syarat untuk peneliti. (Salim, 2001) Kemudian menggunakan studi pustaka yaitu berburu teori-teori yang relevan dengan penelitian ini melalui penggunaan sumber-sumber kepustakaan yang aktual, yang dapat berupa laporan hasil penelitian, skripsi, tesis, maupun jurnal-jurnal ilmiah dan buku yang berbentuk lembaran maupun elektronik. Kemudian dengan teknik wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab dengan narasumber yang berlaku sebagai pemberi informasi yang akan sangat berguna bagi penelitian. Yang terakhir adalah dokumentasi yaitu dengan mengambil gambar-gambar atau merekam kegiatan hasil observasi guna mempertajam realitas penelitian yang terjadi di lapangan. *Setting* yang didokumentasikan bertempat di Samsat Desa Argomulyo, Kabupaten Bantul.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Sejarah Pembentukan Samsat Desa**

Samsat desa merupakan inovasi yang diprakarsai oleh Ditlantas Polri sebagai salah satu pembaharuan pelayanan publik bagi masyarakat. Pendirian Samsat desa merupakan terobosan baru dan pertama kali di Indonesia. Terobosan ini menyusul inovasi sebelumnya berupa *e-Posti* yang diresmikan pada akhir tahun 2016. Program Samsat desa diresmikan pada akhir tahun 2017 di Kota Yogyakarta.

Inovasi Samsat desa kemudian di koordinasikan ke kabupaten-kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten tersebut diantaranya adalah Kabupaten Bantul, Kota Yogyakarta, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Gunung Kidul. Setiap kabupaten kini memiliki beberapa kantor Samsat desa yang bekerjasama dengan pemerintah desa dalam hal sewa tempat dan koordinasi jalannya samsat desa.

Program Samsat desa di Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan program percontohan dengan tujuan memberikan

pilihan kepada masyarakat atau wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor secara komprehensif tanpa harus mendatangi kantor Samsat induk. Selain itu pendirian Samsat desa bertujuan mengurai antrean wajib pajak yang sangat padat di Samsat induk, dikarenakan Samsat induk terlalu sibuk dalam melayani wajib pajak yang jumlahnya mencapai ribuan dan membuat sistem pelayanan semakin lama serta wajib pajak harus mengantre dalam waktu yang lama. Samsat desa didirikan untuk memberikan pilihan kepada masyarakat atau wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor secara komprehensif tanpa harus mendatangi kantor Samsat induk.

Samsat Desa Argomulyo telah beroperasi kurang lebih 1 tahun. Dimulai dari akhir tahun 2017 dimana Samsat desa diresmikan oleh pejabat terkait. Seluruh data pemasukan pajak di seluruh Samsat desa yang tersebar di masing-masing kecamatan

dan desa di Daerah Istimewa Yogyakarta akan direkap di Samsat Induk. Demikian juga dengan pemasukan pajak dan data-data dari Samsat Desa Argomulyo yang dikelola langsung oleh Samsat Induk Kabupaten Bantul. Samsat Induk Kabupaten Bantul membuat rekapitulasi per bulan, agar progres dapat terlihat lebih jelas. Berikut merupakan data jumlah kendaraan yang telah membayar pajak di Samsat Desa Argomulyo.

Samsat desa didirikan di beberapa desa, di Daerah Istimewa Yogyakarta. Setiap Samsat desa memiliki jangkauan wilayah masing-masing yang dimaksudkan agar dapat menjangkau masyarakat setempat yang perlu membayar pajak, sehingga tidak harus pergi ke Samsat induk atau Samsat desa yang lokasinya jauh. Samsat Desa Argomulyo sendiri memiliki cakupan wilayah pelayanan Desa Argomulyo, Sedayu dan sekitarnya, Gamping, Godean dan sekitarnya, Sentolo dan sekitarnya. Cakupan wilayahnya cukup luas, namun Samsat Desa Argomulyo juga

membuka pelayanan *online* untuk lebih memudahkan wajib pajak yang benar-benar tidak memiliki waktu untuk berkunjung ke Samsat Desa Argomulyo.

## **Komponen Mitra Pelayanan SAMSAT**

### **Desa Argomulyo**

Apabila berbicara mengenai Samsat, akan ada beberapa komponen mitra yang andil dalam penyelenggarannya, antara lain adalah Kepolisian, KPPD, dan Jasa Raharja. Bank BPD baru saa bergabung menjadi mitra Samsat yang khusus mengurus pembayaran atau kasir di pelayanan Samsat desa. Uraian komponen mitra yang bekerja sama dalam penyelenggaraan Samsat desa Argomulyo di Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut.

#### **a. Polres Bantul**

Kepolisian Resort Kabupaten Bantul dalam hal ini bertugas mendaftarkan dan mengidentifikasi kendaraan bermotor

(regident kendaraan bermotor), ini merupakan fungsi Kepolisian untuk memberikan legitimasi asal usul kepemilikan serta pengoperasian kendaraan bermotor, fungsi kontrol, forensik kepolisian dan pelayanan kepada masyarakat melalui verifikasi, pencatatan dan pendataan, penomoran, penerbitan dan pemberian bukti registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor, pengarsipan serta pemberian informasi. Di setiap samsat desa terdapat petugas kepolisian yang bertugas melakukan pengidentifikasian dan pengawasan pelaksanaan pembayaran pajak di Samsat desa.

#### **b. Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset dan Kantor Pelayanan Pajak Daerah Kabupaten Bantul**

Sebagaimana di atur dalam Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tatakerja Dinas Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (Lembaran Daerah Istimewa Yogyakarta

Tahun 2008 Nomor 6) Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset sebagai Instansi Pengelola belanja dan penerimaan pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta, Sebagai salah satu unit pelayanan pengelolaan penerimaan pendapatan dari pajak kendaraan bermotor dilaksanakan oleh Kantor Pelayanan Pajak Daerah Kabupaten dan Kota se Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kantor Pelayanan Pajak Daerah Provinsi di Kabupaten Bantul sebagai pelaksana operasional pemungutan pajak daerah di Kabupaten Bantul, Kantor Pelayanan Pajak Daerah di Kabupaten Bantul untuk Tahun Anggaran 2016 ini secara konsisten sudah melaksanakan atau melakukan pemungutan pajak daerah yang meliputi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dan Retribusi serta pendapatan lain-lain yang sah bagi wajib pajak yang berada di wilayah Kabupaten

Bantul. (Profil Kantor Pelayanan Pajak Daerah Di Kabupaten Bantul Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta)

### **c. Jasa Raharja Yogyakarta**

PT. Jasa Raharja ( Persero ) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta bekerja sama dalam pelaksanaan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap. Jasa Raharja bertugas melayani penjaminan kecelakaan lalu lintas dan angkutan umum kepada masyarakat. PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta bertugas menarik pembayaran premi yang dibayarkan oleh wajib pajak dilakukan bersamaan dengan pembayaran pajak tahunan kendaraan.

Masyarakat yang mengalami kecelakaan lalu lintas akan menjalani perawatan di rumah sakit kini tidak perlu khawatir lagi memikirkan biaya. Sebab, PT. Jasa Raharja (Persero) akan mengeluarkan surat jaminan kepada rumah sakit atas nama korban

tersebut. Rumah sakit yang sudah bekerjasama dengan PT. Jasa Raharja Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta antara lain RSUP Sardjito, RSUD Jogjakarta, RSUD Sleman, RS PKU Muhammadiyah Jogja, RS PKU Muhammadiyah, RS Panti Rapih, RS Bethesda, dan lain sebagainya.

#### **d. Bank BPD DIY**

Bank BPD DIY merupakan mitra yang baru-baru ini bekerja sama dengan samsat induk yang bertugas sebagai sarana pembayaran pajak. Selain melayani pembayaran langsung, bersama-sama dengan Tim Pembina Samsat Daerah Istimewa Yogyakarta yakni DPPKA Daerah Istimewa Yogyakarta, Direktorat Lalu Lintas Kepolisian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta mengembangkan layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor secara *online* melalui jaringan ATM Bank BPD DIY dengan nama e-Samsat Jogja. Kerjasama BPD DIY tidak hanya dengan Samsat induk, namun juga Samsat desa.

Petugas BPD DIY menempati setiap samsat desa yang ada sebagai petugas kasir.

#### **e. Sosialisasi**

Setelah Samsat desa diresmikan termasuk Samsat Desa Argomulyo, sosialisasi terus dilakukan oleh pihak penyelenggara Samsat agar Samsat desa khususnya Samsat Desa Argomulyo dapat lebih dikenal masyarakat. Hal ini disampaikan oleh Warih Budiyono selaku staf Samsat bagian pembukuan dan penagihan, dimana sosialisasi dilakukan dengan berita di surat kabar, radio, dan bertemu dengan kelurahan serta kecamatan dalam forum pertemuan sosialisasi, dan tidak lupa membuat spanduk dan *banner*.

Selain itu cara penyosialisasian Samsat Desa Argomulyo juga dilakukan dengan cara sebagai berikut, seperti yang disampaikan oleh Winardi selaku Kepala Bagian Pendaftaran dan Penetapan, yaitu sosialisasi dilakukan dengan penyiaran di Radio Persatuan di Bantul, serta iklan tentang

samsat desa yang ditampilkan di stasiun televisi Persatuan di Bantul. Penyiaran di radio tidak hanya sekedar periklanan saja, namun samsat secara resmi mengadakan *talkshow*, yang biasanya bekerja sama dengan Spot Radio. *Talkshow* ini membahas segala sesuatu mengenai Samsat keseluruhan. Dan membahas mengenai peraturan-peraturan baru yang ada di Samsat, termasuk inovasi baru berupa penambahan kantor pembantu Samsat induk yang disebut dengan Samsat desa.

### **Penerimaan Pajak KPPD Bantul**

Kantor Pelayanan Pajak Daerah Bantul terus berupaya meningkatkan jumlah pajak, dikarenakan jumlah kendaraan bermotor yang ada di Kabupaten Bantul semakin meningkat setiap tahunnya. Setiap bulan, Kantor Pelayanan Pajak Daerah Bantul memantau arus pajak dengan melakukan rekap jumlah pajak. Penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Daerah Bantul sebelum terbentuknya Samsat desa

yakni pada tahun 2017, adalah sebagai berikut.

Dari rekapitulasi jumlah pajak di Kantor Pelayanan Pajak Daerah tahun 2017 didapat beberapa informasi mengenai progres atau kenaikan jumlah pajak, yaitu pada Bulan Januari hingga September jumlah pajak yang ditargetkan adalah sebesar Rp 135.680.000.000,00 namun pada Januari jumlah yang tercapai masih sangat jauh dari target yaitu Rp 13.790.927.700,00 . Kemudian Bulan Oktober target dinaikkan menjadi Rp 142.399.029.376,00 dan tercapai jumlah yang hampir mendekati target, yaitu sejumlah Rp 132.378.641.500,00 . Bulan November dan Desember target masih sama dan pencapaian jumlah pajak semakin mendekati target, bahkan mampu melampaui target pada Bulan November yaitu sebesar Rp 146.722.926.200,00 dan Bulan Desember sebesar Rp 160.2241.433.600,00

## **Penerimaan Pajak SAMSAT Desa Argomulyo**

Setiap penerimaan pajak 1 tahun di Samsat Desa Argomulyo akan langsung terinput oleh Samsat induk Kabupaten Bantul atau yang biasa disebut Kantor Pelayanan Pajak Daerah. Sehingga data jumlah pajak diolah langsung oleh KPPD Bantul. Rekapitulasi penerimaan pajak di Samsat Desa Argomulyo adalah sebagai berikut.

Samsat desa mendapatkan respon yang baik dari masyarakat, khususnya masyarakat Argomulyo, Sedayu, Gamping dan sekitarnya. Hal ini ditandai dengan kenaikan jumlah pengunjung atau wajib pajak yang membayarkan pajak berupa pajak perpanjangan 1 tahun. Tentu saja kenaikan jumlah wajib pajak juga menandai kenaikan nominal pajak yang diterima oleh Samsat Desa Argomulyo. Hingga pada Desember 2018 didapat jumlah kendaraan bermotor yang telah membayarkan pajaknya sebanyak 1.905, dengan jumlah penerimaan pajak

kendaraan bermotor sebesar Rp 602.183.600,00.

## **Pelayanan Samsat Desa Argomulyo**

Berdasarkan standar waktu pelayanan yang telah dirancang oleh Kantor Bersama Samsat Kabupaten Bantul, pelayanan samsat desa memiliki standar waktu 5 menit pelayanan. Namun, dalam pelaksanaannya, Samsat desa dapat melayani pembayaran pajak bermotor 1 tahun dalam waktu 3 menit. Hal ini diapresiasi oleh Samsat Induk Bantul dan masyarakat atau wajib pajak yang membayarkan pajaknya ke Samsat desa.

Dalam melayani para wajib pajak, petugas Samsat Desa Argomulyo memiliki standar waktu yang tergolong cepat, yaitu hanya 5 menit waktu pelayanan. Namun survei kecepatan waktu pelayanan di Samsat Desa Argomulyo dapat selesai hanya dengan 3 menit waktu pelayanan. Ketika wajib pajak memasuki kantor Samsat Desa Argomulyo, wajib pajak hanya perlu menyerahkan persyaratan untuk pembayaran perpanjangan

pajak 1 tahunan. Dan wajib pajak diminta untuk menunggu beberapa saat.

Secara keseluruhan pelayanan kesamsatan di Samsat Desa Argomulyo Kecamatan Sedayu dengan mutu pelayanan **Baik** dengan nilai 78,87. Dari 9 (sembilan) unit pelayanan nilai yang terendah adalah kecepatan dalam pelayanan dengan nilai 3,100 dengan kategori **Baik**, sehingga masih perlu ditingkatkan dipertahankan untuk dapat memenuhi tuntutan wajib pajak. Adapun nilai tertinggi dari 9 (sembilan) unit pelayanan adalah prosedur pelayanan dengan nilai 3,300 dengan kategori **Baik**, di unit pelayanan ini tetap terus ditingkatkan dan dipertahankan.

## **Kesimpulan**

Penyelenggaraan Samsat desa khususnya Samsat Desa Argomulyo Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta telah dianggap berhasil mengurai kepadatan antrean wajib pajak yang berada di Samsat induk Bantul yang berlokasi di

Kantor Pelayanan Pajak Daerah. Pada tahun 2018 hingga 2019 ini sudah sangat terlihat ketertiban masyarakat wajib pajak yang tidak terlalu padat di Samsat induk Bantul, ditambah dengan adanya pemindahan lokasi pembayaran pajak di bangunan baru pada tahun 2019. Samsat desa yang berperan sebagai penyelenggara pembayaran pajak perpanjangan ulang 1 tahun dinilai dapat menjangkau masyarakat. Pengoperasian Samsat Desa Argomulyo selama kurun waktu 1 tahun mendapatkan angka yang cukup drastis dalam penerimaan pajak kendaraan bermotor yaitu sebesar Rp 602.183.600,00 dengan jumlah kendaraan bermotor sebanyak 1.905 pada akhir Desember 2018. Sosialisasi yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak Daerah yaitu bekerja sama dengan Spot Radio, Radio Persatuan Bantul, periklanan, dan bantuan *website* desa memberikan dampak positif bagi perkembangan Samsat desa. Samsat desa semakin dikenal oleh masyarakat sekitar dan memilih

membayarkan pajak perpanjangan ulang 1 tahun di Samsat desa dikarenakan samsat desa sudah disebar di beberapa lokasi strategis, sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat. Berdasarkan indeks kepuasan masyarakat untuk Samsat Desa Argomulyo, secara keseluruhan pelayanan kesamsatan di Samsat Desa Argomulyo Kecamatan Sedayu dengan mutu pelayanan tergolong baik dengan nilai 78,87. Ditandai dengan kepuasan masyarakat atas standar waktu pelayanan yang diberikan oleh Samsat Desa Argomulyo yaitu 3 samapai 5 menit waktu pelayanan.

### **Daftar Pustaka**

Agustino, L. (2014). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta.

Corbin, A. S. (2003). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dyah Mutiarin, R. R. (2015). Kualitas Pelayanan E-KTP di Kantor Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam Tahun 2015. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*.

Indiahono, D. (2009). *Kebijakan Publik Berbasis dynamic Policy Analysis*. Yogyakarta: Gava Media.

Nurmandi, A. (2010). *Manajemen Pelayanan Publik*. Yogyakarta: PT. Sinergi Visi Utama.

Purwanto, D. R. (2012). *Implementasi Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.

Ritonga, I. T. (2009). *Perencanaan dan Penganggaran Keuangan Daerah di Indonesia*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM.

Salim, A. (2001). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Soekanto, S. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ratminto dan Atik Septi Winarsih (2005). *Manajemen Pelayanan : Pengembangan Model Konseptual , Penerapan Citizen's Charter dan Standar Pelayanan Minimal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Amri, Pahmi dan Pribadi, Ulung. 2015. *Implementasi Pelayanan Samsat Corner dlm Rangka Meningkatkan Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Tahun 2014*. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Kebijakan Publik*. Volume 2, Nomor 2.

Ulfa, Ellis Fedya dan Meirinawati. 2015. *Inovasi Layanan Samsat Walk Thru Sebagai Wujud Pelayanan Prima Di Kantor Bersama Samsat Mojokerto*. *Jurnal Administrasi Negara*. Volume 1, Nomor 1.

Bahari, dkk. 2012. *Penerapan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap*

- (Samsat) *Drive-Thru* dalam Meningkatkan Pelayanan Publik (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Kabupaten Lamongan). *Jurnal Administrasi Publik*. Volume 1, Nomor 4.
- Ardiani, dkk. 2016. *Implementasi Layanan Inovasi Samsat Keliling Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Kabupaten Tulungagung)*. *Jurnal Perpajakan*. Volume 9, Nomor 1.
- Katrina, Devi Rahma dan Meirinawati. 2016. *Inovasi Pelayanan Program Kerja Online Malam (Kolam) Pada Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Kabupaten Nganjuk*. *Jurnal Administrasi Negara*. Volume 1, Nomor 1.
- Dompok, Timbul dan Supratama, Naufal Alfian. *Pengaruh Inovasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Samsat Drive Thru*. *Jurnal Dialektika Publik*. Volume 3. Nomor 1.
- Djumiarti, dkk. *Inovasi Pelayanan Publik Pada Kantor Samsat Kota Tegal (Studi Kasus Pada Pajak Kendaraan Bermotor)*
- Fitrianti, Pramita Dwi, Rochmah, Siti, dan Hanafi, Imam. *Pelaksanaan Program Inovasi Samsat Corner Dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Kepada Wajib Pajak (Studi Pada Samsat Corner Kota Malang)*. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. Volume 2. Nomor 2.
- Subroto, Djoko dan Yamit, Zulian. 2014. *Pengaruh Kinerja Pelayanan Aparatur Kepolisian Terhadap Kepuasan Masyarakat (Studi Kasus Pada Bagian Pengurusan Surat Ijin Mengemudi (SIM) Di Wilayah Kerja Kepolisian Republik Indonesia Resort Sleman Polda Daerah Istimewa Yogyakarta)*. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*. Volume 7. Nomor 1.
- Profil Kantor Pelayanan Pajak Daerah Di Kabupaten Bantul Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelayanan Publik
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kendaraan Bermotor
- Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tatakerja Dinas Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Profil Kantor Pelayanan Pajak Daerah Di Kabupaten Bantul Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta
- <http://web.jogjaprov.go.id/warga/catatan-sipil/view/samsat-desa--inovasi-layanan-kesamsatan>, diakses pada 28 Juni 2018
- <http://argomulyo.bantulkab.go.id>, diakses pada 12 Desember 2018
- <https://bapenda.jabarprov.go.id/2017/04/04/yuk-mengenal-samsat/>, diakses pada 19 Desember 2018
- <https://jasaraharja.co.id/berita/info-utama/pt-jasa-raharja-persero-cabang-d-i-yogyakarta-gabung-tim-satgas-samsat-bantul.html>, diakses pada 11 Januari 2019
- (<http://bpddiy.co.id/index.php?page=berita&id=375>), diakses pada 11 Januari 2019

